

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya dengan mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹ Pendidikan yang bermutu dimulai dengan guru yang bermutu. Guru memberikan peranan yang sangat besar terhadap perubahan suatu bangsa. Guru adalah profesi yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi siswa. Guru merupakan sosok yang menjadi contoh atau suri tauladan bagi siswanya.²

Seorang guru memiliki tugas penting yaitu mendidik yang sebagaimana tercermin dalam kehidupan di dalam rumah tangga dengan cara memberi keteladanan, memberi contoh yang baik, pujian, dorongan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat menghasilkan pengaruh positif bagi pendewasaan anak. Oleh karena itu, mengajar merupakan sebagian dari pendidik.³

Dalam hal mengajar, seorang guru penting memiliki suatu kreativitas dalam hal mengajar, walaupun setiap orang kreativitas seseorang itu berbeda-beda dan tidak memiliki tingkat kreativitas yang sama. Kreativitas berhubungan dengan dengan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide. Sedangkan guru belum sepenuhnya mampu mengembangkan suatu kreativitas mengajar. Oleh sebab itu, guru harus memiliki ideide kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru yang kreatif adalah orang yang mampu menempatkan dirinya untuk berada di sekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber. Adapun guru yang tidak kreatif sering

¹ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 19

² Eva Diana Sari, *Guru Adalah Model*, Bandung: Kaifa Publishing, 2018, hlm. 1

³ Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Persisi Cipta Media, 2015, hlm.3

mengalami kegagalan menciptakan ide baru karena selalu menggunakan ide yang telah lama dan tidak mengikuti perkembangan zaman.⁴

Mengajar merupakan kegiatan manajerial yang harus dilakukan secara profesional. Selain itu, mengajar bukan sekedar kegiatan manajerial yang berdampak untung atau rugi saja, seperti dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Melainkan mengajar akan menentukan masa depan bagi peserta didik karena dalam pembelajaran terjadi pemindahan sejumlah pengetahuan yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional, intelektual, maupun spiritual yang akan di alami oleh peserta didik. Jadi dalam proses belajar mengajar peserta didik akan menerima suatu pengetahuan yang akan diterima dari seorang pendidik.⁵

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa bagaimana tidak, al-Quran adalah firman Allah swt, zat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam ini. Siapa yang tidak kenal al-Quran? Jika seorang muslim pasti mengetahui al-Quran. Al-Qur'an merupakan suatu pedoman hidup manusia. Banyak begitu manfaat jika seseorang membaca dan mempelajari al-Qur'an, karena di dalam al-Qur'an terdapat banyak sebuah solusi dari semua masalah yang pernah di alami seseorang. Namun, di zaman sekarang ini masih banyak siswa yang belum meluangkan waktu membaca al-Qur'an di saat senggang. Bahkan mereka anak sekolah lebih sering memegang gadget atau lebih tertarik untuk bermain online. Selain itu, siswa lebih senang untuk bermain sosial media dari pada membaca al-Qur'an. Ketertarikan siswa bermain gadget membuat rendahnya minat membaca al-Qur'an. Banyak faktor dengan terjadinya rendahnya minat membaca al-Qur'an bisa berupa penidikan orang tua di rumah ataupun pemberian motivasi dari guru kepada siswa agar siswa minat untuk membaca al-Qur'an.

⁴ Burhan Shadiq, *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif, dan Cerdas*, Depok: Logika Galileo, 2011, hlm. 10

⁵ Jumanta Hamayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 13

Ayat al-Qur'an yang secara tegas memerintahkan manusia (muslim) untuk (belajar) membaca dan menulis adalah pada surah Al Alaq ayat 1-5 yaitu:

اِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.

Di zaman sekarang ini, manusia pasti mengetahui apa itu gadget. Gadget merupakan suatu alat komunikasi yang dilakukan oleh manusia untuk berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain. Dengan perkembangan zaman, pasti teknologi tersebut sangat berkembang. Salah satu gadget yang digunakan yaitu handphone. Di dalam handphone pun banyak pula sosial media yang ada. Misalnya seperti twitter, facebook, instagram, whatsapp, dan lain-lain. Bagi siswa sekarang ini pasti mengenal sebagian bahkan semua sosial media tersebut. Dampak dari penggunaan sosial media tersebut siswa akan lebih tertarik untuk bermain gadget tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat siswa untuk membaca al-Qur'an. Di lingkungan sekolah yang akan penulis lakukan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih sering bermain sosial media daripada untuk membaca al-Qur'an. Seorang guru dapat menumbuhkan minat membaca al-Qur'an melalui kreativitas mengajar di sekolah. Kemampuan kreativitas mengajar guru akan berpengaruh terhadap siswa, terutama dalam hal menumbuhkan minat membaca al-Qur'an. Seorang harus kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas agar siswa mengetahui pentingnya membaca al-Qur'an. Setelah siswa mengetahui pentingnya membaca al-Qur'an dan mengetahui berbagai

manfaat al-Qur'an maka akan meningkatkan minat siswa untuk membaca al-Qur'an.

Jika guru memiliki kreativitas mengajar, maka siswa akan tertarik dan tidak pernah bosan untuk memperhatikan setiap pelajaran di kelas. Membuat siswa minat terhadap sesuatu itu tidak mudah. Sebaik mungkin guru memberikan pemahaman kepada murid tentang pentingnya membaca al-Qur'an. Sehingga siswa dapat memahami dan sadar akan pentingnya al-Qur'an itu. Berjalan dengan itu maka siswa akan menumbuhkan minat untuk membaca al-Qur'an. Oleh sebab itu, maka kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap minat membaca al-Qur'an.

SMA Negeri 12 Semarang merupakan salah satu sekolah negeri di Semarang yang mengutamakan nilai keagamaan. Sesuai visi SMA Negeri 12 Semarang yaitu berprestasi dan berakhlak mulia, sedangkan salah satu misinya yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, sekolah sangat memperhatikan sebuah akhlak yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 12 Semarang. Jika siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai orang muslim dia tidak asing dengan al-Qur'an. Karena al-Quran merupakan pedoman hidup manusia. Oleh sebab itu, penulis ingin meningkatkan minat membaca al-Qur'an siswa sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 12 Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh antara Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Minat Membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan maksud untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca Al-Qur'an.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, alasan pemilihan judul tersebut yaitu :

1. Ingin mengetahui bagaimana kreativitas mengajar guru PAI di SMA Negeri 12 Semarang
2. Ingin mengetahui bagaimana minat membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang
3. Ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang

C. Telaah Pustaka

Dalam hal ini, peneliti menegaskan bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” berawal dari telaah beberapa karya ilmiah yang relevan dalam bentuk penelitian, adapun karya-karya tersebut antara lain:

Dalam penelitian yang ditulis oleh Suharianti dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Tempat, tanggal lahir Tanjung Morawa 12 April 1995. Skripsi tersebut berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa.”⁶ Di dalam skripsi tersebut penelitian yang dilakukan oleh Suharianti merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan instrument yang dilakukan yaitu instrument tes dan lembar observasi. Variabel Independen (X) yaitu kreativitas guru dalam mengajar dan Variabel Dependen (Y) yaitu hasil belajar siswa. Indikator yang digunakan dalam variabel X yaitu

⁶ Suharianti, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa*, (Skripsi), Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017

menggunakan keterampilan bertanya, member penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan pelajaran, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas. Sedangkan indikator dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar siswa yaitu melalui tes formatif, tes subsumatif, dan tes sumatif. Analisis data yang digunakan analisis data kuantitatif yang ditabelkan secara sistematis dengan menggunakan teknik korelasi product momen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat digambarkan bahwa Koefisien deteminasi (kekuatan pengaruh) antara variabel X (kreativitas guru dalam mengajar) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) adalah 23% pengaruh dari variabel X (kreativitas guru dalam mengajar) kepada variabel Y (hasil belajar siswa) di MTs Negeri Tanjung Morawa. Sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Tanjung Morawa. Dalam penelitian yang ditulis oleh Suharianti dengan penulis, memiliki kesamaan dalam meneliti tentang kreativitas mengajar guru tetapi memiliki perbedaan pada fokus penelitian.

Penelitian yang ditulis oleh Nur Fajriyatul Munawaroh, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi yang disusun yaitu berjudul “Pengaruh Minat Membaca Minat Membaca al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadits Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim 1 Surabaya.”⁷ jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Hasil data yang diperoleh berupa data angket dan data dari nilai rapor siswa. Dari skripsi tersebut variabel X (variabel independen) yaitu minat membaca al-Qur’an. Sedangkan variabel Y (variabel dependen) yaitu prestasi belajar. Indikator dari variabel X yaitu perasaan senang membaca al-Quran, perhatian, perasaan tertarik membaca al-Qur’an, giat membaca al-Qur’an, mengerjakan tugas,

⁷ Nur Fajriyatul Munawaroh, *Pengaruh Minat Membaca Minat Membaca Al Quran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Quran Hadits Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya*, (Skripsi), Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016

mengetahui tujuan al-Qur'an. Sedangkan indikator dari variabel Y yaitu nilai rapor semester ganjil. Instrumen yang digunakan yaitu instrument angket dan arsip lembaga. Sedangkan metode yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Populasi yang ada di sekolah tersebut berjumlah 401 sedangkan sampel yang diambil yaitu 121 siswa. Hasil penelitian yaitu Ada pengaruh signifikan antara Minat membaca al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, karena hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 54,9852964 + 0,451705 X$. Persamaan tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh Freg sebesar 760,4. 133 Pada taraf kesalahan 1% dengan dk (1:119) diperoleh Ftabel = 6,84 dan pada taraf kesalahan 5% dengan dk (1:119) diperoleh Ftabel = 3,92. Karena Freg > Ftabel, yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Besarnya kontribusi Minat membaca al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII mencapai 86,5%, selebihnya 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fajriyatul Munawaroh, penelitian yang penulis akan lakukan yaitu memiliki kesamaan dalam meneliti minat membaca al-Qur'an.

Penelitian yang ditulis oleh Agus Setyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Skripsi tersebut berjudul "Pengaruh Aktivitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Nahdlatul Ulama Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang."⁸ Di dalam skripsi tersebut, peneliti menggunakan teknik proportionate stratified random sampling untuk digunakan sebagai penelitian. Sedangkan metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, angket penelitian, dan dokumentasi. Hasil analisa data secara deskriptif menunjukkan bahwa semakin aktif siswa membaca al-Qur'an maka semakin baik hasil belajar

⁸ Agus Setyawan, *Pengaruh Aktivitas Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits Siswa MTs Nahdlatul Ulama Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang*, (Skripsi), Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2012

pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Hal ini bisa dilihat dari angket yang penulis sebar kepada 82 responden untuk mengetahui keaktifan siswa dalam membaca al-Qur'an, yang mana mendapat nilai rata-rata 70,97. Sedangkan hasil belajar al-Quran Hadits mendapat nilai rata-rata 83,32. Dalam hasil uji hipotesis selanjutnya menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara yang aktif membaca al-Qur'an dan yang tidak aktif dalam membaca al-Qur'an, yakni pada hasil rumus korelasi product moment menunjukkan signifikan baik pada 5% maupun pada 1%. Di dalam skripsi tersebut, jika dibandingkan dengan penelitian skripsi penulis terdapat suatu persamaan yaitu sama sama meneliti tentang membaca al-Qur'an siswa.

Berdasarkan pengamatan dari beberapa karya ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis dengan judul "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" merupakan penelitian yang tidak memiliki kesamaan dengan penelitian lain, yang mana karya ini memfokuskan pada kreativitas mengajar guru PAI dalam minat membaca al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Bagaimanakah kreativitas Mengajar Guru PAI di SMA Negeri 12 Semarang?
2. Bagaimanakah minat membaca Al Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang?
3. Adakah pengaruh kreativitas mengajar Guru PAI terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta penegrtian judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca al-Qur’an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” maka penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Kreativitas

Menurut James J. Callgher (1985) mengatakan bahwa “Creativity is a mental process by which an ndividual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan araupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).⁹

2. Mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau system lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru¹⁰

3. Guru PAI

Pengertian guru secara etimologi (secara bahasa atau lughat) kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang diartikan orang yang mengajar (pengajar, pendidik, ahli didik). Sedangkan secara terminologi (istilah), guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain, orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif, efektif, maupun psikomotor sampai ke tingkat setinggi mungkin sesuai ajaran islam.¹¹

⁹ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 13

¹⁰ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 47

¹¹ Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Persisi Cipta Media, 2015, hlm.

4. Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.¹²

5. Membaca

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹³

6. Al-Quran

Secara bahasa al-Qur'an berasal dari kata qara'a, yaqra'u, wa qur'an yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Secara istilah, menurut para ulama Ushul Fiqh mendefinisikan al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap melalui perantara Malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹⁴

F. Tujuan Penelitian

Ada beberapa yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Tujuan itu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas mengajar guru PAI di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui minat membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, hlm. 63

¹³ Departemen Agama dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 72

¹⁴ Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al Quran*, Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012, hlm. 3

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini memberikan manfaat secara umum, yaitu: untuk memberikan pengetahuan mengenai kreativitas mengajar guru PAI dengan minat membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMA Negeri 12 Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat menjadikan setiap guru untuk meningkatkan suatu kreativitas mengajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi guru mengenai pentingnya suatu kreativitas mengajar. Selain itu, guru dapat meningkatkan ide-ide kreatif untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya seorang pendidik atau guru yang memiliki suatu kreativitas dalam mengajar maka siswa akan memperoleh pembelajaran dengan baik sesuai harapan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan tentang kreativitas mengajar guru di kelas. Selain itu, penulis dapat mengetahui pentingnya menumbuhkan minat membaca al-Qur'an siswa.

H. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat.¹⁵ Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁶

Hipotesis yang penulis rumuskan Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu “Ada pengaruh yang kuat antara kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat membaca al-Qur’an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.”

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis penelitian ini adalah korelasi, artinya sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.¹⁷
- b. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- a. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 1.113 siswa.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 64

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 84

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 179

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 13

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Kelas X, XI, dan XII

Kelas	Jumlah Siswa
X	373 siswa
XI	370 siswa
XII	370 siswa
Total	1.113 siswa

- b. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.¹⁹ Di sini peneliti akan menggunakan sampel sejumlah 113 siswa. Cara perhitungannya yaitu 10% dari jumlah populasi. Sampel yang akan diambil yaitu:

Tabel 1.2
Jumlah Siswa Kelas X, XI, dan XII

Kelas	Jumlah Siswa
X	37 siswa
XI	38 siswa
XII	38 siswa
Total	113 siswa

- c. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.²⁰ Teknik sampling yang akan digunakan peneliti yaitu Simple Random Sampling.

3. Variabel Penelitian

- a. Pengertian Variabel

Kata Variabel merupakan serapan dari bahasa Inggris dengan arti “ubahan”, “faktor tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”²¹ Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala

¹⁹ Ibid., hlm. 81

²⁰ Ibid., hlm. 119

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 124

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²²

b. Variabel Independent atau Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)²³

Variabel Independent (Variabel Bebas atau Variabel X) yaitu Kreativitas Mengajar Guru PAI dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kreatif dalam merencanakan dan mempersiapkan kegiatan belajar
- 2) Kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar
- 3) Kreatif dalam melaksanakan penilaian belajar²⁴

c. Variabel Dependent atau Terikat

Sering disebut output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel Dependent (Variabel Terikat atau Variabel Y) yaitu Minat Membaca Al Quran dengan indicator sebagai berikut:

- 1) Perasaan
- 2) Kemauan
- 3) Motivasi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 60

²³ Ibid., hlm. 39

²⁴ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017, hlm. 147

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data yang diperoleh yaitu:

a. Sumber Data Primer.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan kepala sekolah, peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam, dan peneliti dengan siswa SMA Negeri 12 Semarang

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan kreativitas mengajar guru terhadap minat membaca Al Qur'an

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

c. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.²⁵ Wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu berupa wawancara peneliti dengan kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa SMA Negeri 12 Semarang.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti seperti foto, daftar nama siswa, hasil angket.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. arikunto juga mengemukakan, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁶

Untuk menguji validitas instrumen maka dalam penelitian ini, instrument diuji terlebih dahulu oleh siswa di SMA Negeri 12 Semarang selain siswa yang dijadikan sampel. Setelah itu, hasil pengujian tersebut dicari harga korelasinya. Cara untuk mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang

²⁵ Ibid., hlm. 263

²⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 42

merupakan jumlah skor setiap butir, dengan rumus Product

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil Perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Nilai variabel Y

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian²⁷

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana reliabilitas merupakan ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mneilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.²⁸ Pengujian Realibilitas dapat menggunakan Rumus Spearman Brown.²⁹

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Pengaruh merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Fungsinya untuk

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 204

²⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 43

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 185

menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa adanya suatu pengaruh pada dua variabel. Analisis pengaruh yang digunakan yaitu menggunakan rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil Perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Nilai variabel Y

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

c. Analisis Lanjut

Berdasarkan analisis uji hipotesa akan dapat diketahui hasil penelitian kemudian. Setelah diketahui hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel taraf signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r observasi lebih besar atau sama dengan r dalam tabel, berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- 2) Jika nilai r observasi lebih kecil dari nilai r dalam tabel, berarti hasil penelitian adalah tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Tujuan penulisan sistematika penyusunan skripsi ini yaitu untuk memudahkan, memahami, dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika

penyusunan skripsi yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam atau halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, halaman moto hidup, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi, arab-latin dan daftar isi

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini memuat lima bab yang terdiri dari:

a. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

b. BAB II: Landasan Teori

Bab ini terdiri dari tiga sub bab: teori kreativitas mengajar guru pendidikan agama islam (PAI), teori minat membaca al-Qur'an siswa, dan kerangka berikir

c. BAB III: Hasil Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum SMA Negeri 12 Semarang, yang memuat sejarah berdirinya, letak geografis, sarana dan prasarana, susunan organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, data kreativitas mengajar guru pendidikan agama islam, dan data minat membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang

d. BAB IV: Analisis Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca Al Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019"

Bab ini berisi Analisis Deskriptif terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI, Analisis Deskriptif Minat Membaca, dan Analisis Inferensial tentang Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Minat Membaca Al

Qur'an siswa SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran
2018/2019

e. BAB V: Penutup

Bab ini berisi: simpulan, saran, dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang angket penelitian, pedoman dan hasil wawancara,, dokumentasi, dokumen penelitian, dan beberapa dokumen lainnya

